

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran (*mixed mthods*). Pelaksanaan metode campuran ini merupakan perpaduan antara data kualitatif dan kuantitatif.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian campuran dengan desain metode campuran parallel konvergen (*convergent parallel mixed methods*). Metode campuran parallel konvergen yaitu sebuah strategi penggunaan 2 pendekatan (*mixed methods*) secara bersamaan. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui gambaran *Raghbah* pada mahasiswa IAIN Kudus berdasarkan pengelompokan tingkatan stres akademik pada mahasiswa.

Pengumpulan data untuk mengelompokkan tingkatan stress akademik pada mahasiswa IAIN Kudus yang mengikuti kuliah daring menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket tertutup. Sedangkan mengenai gambaran *Raghbah* secara umum dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui survey terbuka. Oleh karena itu, penelitian campuran yang menggunakan strategi dua pendekatan (*mixed methods*), yaitu strategi parallel konvergen, untuk melengkapi informasi yang dikumpulkan mengenai gambaran *Raghbah* berdasarkan pengelompokan tingkatan stress akademik pada mahasiswa.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa IAIN Kudus dari semester 2 sampai semester 6 yang masih aktif mengikuti perkuliahan khususnya melalui metode daring dimasa Covid -19. Kampus IAIN Kudus dipilih sebagai lokasi penelitian oleh peneliti karena IAIN Kudus secara resmi meluncurkan kuliah daring pada bulan maret lalu di pertengahan semester genap hingga semester gasal 2020. Pada saat itu berbagai kendala muncul selama perkuliahan daring.

¹ John W Creswell, Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 291.

Dalam survey awal yang dilaksanakan oleh Rahmajati² diawal tahun 2020, ditemukan beberapa mahasiswa yang mengalami gejala kelelahan fisik dan mental saat menjalankan perkuliahan online. Kelelahan merupakan reaksi fisik mahasiswa yang mengikuti kuliah daring seperti pusing, kelelahan fisik dan gangguan pada mata. Pada saat yang sama reaksi psikologis menimbulkan perasaan cemas, sedih, dan kecewa. Selain kendala dan permasalahan tersebut terdapat masalah yang lain yaitu sulitnya mengakses materi dan juga memanfaatkan waktu yang memicu tidak stabilnya kondisi psikologis manusia.

Adapun rintangan yang dihadapi mahasiswa IAIN Kudus dalam melaksanakan pembelajaran online, dalam melaksanakan penelaahan tentang kondisi tersebut peneliti secara khusus mengkaji mengenai bagaimana pendekatan dalam kajian Al-Ghazali.³ Terutama tentang bagaimana kondisi *Raghbah* para mahasiswa yang sedang melaksanakan perkuliahan online yang mengalami stres akademik dalam kondisi seperti ini akan dianalisis langsung berdasarkan 2 kategori *Raghbah* yaitu *ghadab* dan *syahwat*. Sehingga kajian ini nantinya dapat menjadi salah satu referensi dalam hal penanganan persoalan yang ada.

C. Subyek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa IAIN Kudus semester 2 sampai 6, khususnya yang mengikuti perkuliahan daring. Sampel adalah sekelompok individu yang diambil dari populasi dan nanti yang akan menjadi objek penelitian berdasarkan kriteria tertentu dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang masih aktif mengikuti perkuliahan yang berada pada semester 2 sampai 6. Dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel secara acak (*random sampling*).

² Erina Rahmajati, "Gambaran Fase Exhausted Pada Mahasiswa yang Melakukan Kuliah Daring: Telaah General Adaptation Syndrome," *Akhlak dan Tasawuf* 1, no. 1 (2021): 12.

³ Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, 292.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah respon dari para responden berkenaan dengan gambaran *Raghbah* mereka yang di himpun menggunakan kuesioner terbuka serta tingkatan stress pada mahasiswa yang dihimpun menggunakan kuesioner tertutup.

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi untuk data yang dicari. Dalam penelitian ini diperoleh dari angket atau kuesiner terbuka maupun tertutup yang di dapat dari respondennya yaitu mahasiswa.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subyek penelitiannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode survey. Survey adalah metode penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.⁴ Dalam penelitian ini digunakan 2 kuesioner atau angket yaitu angket terbuka dan angket tertutup dalam survey. Angket yang menggambarkan *Raghbah* berupa angket terbuka dan angket tertutup untuk tingkatan stress dari DASS 41 (*The Depression, Anxiety, and Stress Scale*), diadaptasi oleh Demanik.

Angket yang pertama merupakan adaptasi dari instrument DASS 42 berupa angket tertutup yang dikeluarkan oleh *Psychology Foundation Of Australia* yang sudah di terjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh Demanik (2005). Fakultas Psikologi Universitas Indonesia soal-soal yang dipilih

⁴ Dede Kurniadi dan Aisayh Fitri Islami, "Perancangan Aplikasi Survey Kepuasan Mahasiswa Berbasis Kuesioner Online," *Algoritma* 15, no. 2 (2018): 44.

berdasarkan jawaban tersebut hanya digunakan untuk mengukur stress akademik siswa. Angket yang kedua adalah penggambaran *Raghbah* berupa angket terbuka yang berisi pertanyaan terbuka yang menjelaskan kondisi *Raghbah* pada mahasiswa.

Validitas dan reabilitas instrumen diuji pada dua kelompok independen dengan jumlah sampel 144 orang, dan menunjukkan valid dengan validitas terendah sebesar 0,3532, sedangkan nilai reabilitasnya sebesar 0,9483. Interpretasi tingkat stres mahasiswa dalam penelitian ini berdasarkan standar pengukuran DASS 42, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Intrepetasi Instrument DASS 42

Kategori Stress	Stres
Normal	0-14
Ringan	15-18
Sedang	19-25
Berat	26-33
Sangat Berat	34+

Sumber: Lovibon, S.H & Lovibond P.F.(1995)

Sedangkan table kedua merupakan Angket terbuka terdiri dari tiga pertanyaan yang berasal dari penjelasan kondisi *Raghbah* dari mahasiswa.

Tabel 3.2
Angket Penggambaran *Raghbah*

Definisi operasional	indikator	pertanyaan
Dorongan/ keinginan yang muncul terhadap adanya persepsi dan respon afeksi	Respon terhadap lintasan perasaan Respon terhadap lintasan pemikiran	Bagaimana perasaan yang anda rasakan ketika pertama kali mendengar

Definisi operasional	indikator	pertanyaan
terhadap perkuliahan online (sebagai stressor) yang berlangsung.	Kengininan yang muncul terhadap kondisi perkuliahan online	dosen anda mengatakan tentang perkuliahan yang akan diadakan semester ini dilakukan secara online? Keinginan apa yang muncul dalam benak anda ketika harus melaksanakan perkuliahan online ini? Perasaan apa yang sering kali muncul ketika akan memulai perkuliahan online?

F. Pengujian Keabsahan

Setelah memperoleh data kemudian diuji keabsahan datanya yang valid dan kredibel dengan tujuan untuk memvalidasi keakuratan uji keabsahan respon dalam penelitian ini yang menggunakan triangulasi.

Pada penelitian ini menggunakan uji keabsahan data triangulasi sumber dimana memeriksa Kembali bukti-bukti dari respon mahasiswa. Kemudian dideskripsikan dan digolongkan guna mengetahui respon yang berbeda tiap mahasiswa. Oleh karena itu dilakukan uji keabsahan agar mendapatkan bukti yang benar pada penelitian ini, sehingga peneliti dapat mengembangkan laporan secara valid.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis datanya menggunakan metode campuran paralel konvergen yaitu

penelitian menggunakan 2 metode pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan lalu analisis datanya terpisah serta dibandingkan apakah data yang diperoleh saling berhubungan atau tidak.

